PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TARI PADUPPA PADA ANGGOTA UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) SENI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Fajila Ramadani[1], Farida Febriati[2], Abdul Hakim[3]
[1]Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar,
[2] teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar,
[3] teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar,
[1]Fajilaramadani0@gmail.com, [2]farida.febriati@unm.ac.id ,
[3]abdul.hakim7308@unm.ac.id

ABSTRACT

This research is included in the research and development method. This research method is used to produce a product and test the suitability of the product. The product developed is a Video Tutorial using Filmora. The development method uses a 4D model: Define, Design, Development, Disseminate. This research is located within the Arts UKM, Makassar State University. The subjects in this research were 2 validators, namely media and content/material experts as well as members of the 2021 UNM Arts UKM, totaling 30 people. Meanwhile, the object of research examined here is the developer of the Paduppa Dance Tutorial Video using. Data collection used interview guides, needs identification questionnaires, expert validation questionnaires, student response testing questionnaires, as well as supporting documentation in this research. The data analysis method consists of qualitative descriptive analysis and descriptive static analysis. The results of the design validation obtained very good qualification validation results. The data obtained is in the form of a score which is used to determine the validity of the Paduppa Dance Tutorial Video media product. The results of the material/content validator obtained very good qualification validation results and did not need to be revised.

Keywords: video tutorial, paduppa dance, UNM arts UKM

ABSTRAK

Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian dan pengembangan (research and development). Metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji kelayakan produk tersebut. Produk yang dikembangkan adalah Video Tutorial menggunakan Filmora. Metode pengembangan menggunakan model 4D : Define (pendefinisian), Design (perancangan), Development (pengembangan), Disseminate (penyebar luasan). Penelitian ini berlokasi di lingkungan UKM Seni Universitas Negeri Makassar. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang validator yaitu ahli media dan isi/materi serta anggota UKM Seni UNM angkatan 2021 yang berjumlah 30 orang. Sedangkan objek penelitian yang di teliti disini adalah pengembang Video Tutorial Tari Paduppa dengan mengunakan. Pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara, angket identifikasi

kebutuhan, angket validasi ahli, agket uji coba respon peserta didik, serta dokumentasi pendukung dalam penelitian ini. Metode analisis data terdiri atas analisis deskriptif kualitatif dan analisis statik deskriptif. Hasil validasi desain diperoleh hasil validasi kualifikasi sangat baik. Data yang diperoleh berupa skor yang digunakan untuk menentukan validitas produk media Video Tutorial Tari Paduppa. Hasil validator materi/isi diperoleh hasil validasi kualifikasi sangat baik dan tidak perlu direvisi.

Kata Kunci: *video tutorial, tari paduppa, UKM seni UNM*

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan teknologi dalam proses belajar. Para pendidik dituntut agar mampu menggunakan sarana yang dapat disediakan oleh instansi pendidikan, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa sarana tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Pendidik sekurang-kurangnya dapat menggunakan sarana yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan termasuk di satuan pendidikan tinggi.

Universitas Negeri Makassar mengeluarkan surat edaran dengan Nomor: 759/UN36/TU/2020 Tentang Kesiapsiagaan dan Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) Lingkungan Universitas Negeri Makassar. Hingga bulan Agustus 2020 pandemi Covid-19 semakin meresahkan bagi mahasiswa baru yang ingin mempelajari Tarian adat yang salah satu yaitu Tari Paduppa di UKM Seni . Untuk memfasilitasi pembelajaran seni tari di UKM Seni untuk Mahasiswa Baru di Universitas Negeri Makassar dengan membuat inovasi berupa pengembangan media video pembelajaran tutorial.

Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Universitas Negeri Makassar (UKM Seni UNM) adalah lembaga kemahasiswaan dalam lingkup Universitas Negeri Makassar yang bergerak dalam bidang kesenian dan kebudayaan. UKM Seni UNM adalah salah satu kantong budaya seni, khususnya kebudayaan yang ada di Sulawesi-Selatan dan juga sekaligus wadah khusus kepada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar yang ingin mengembangkan bakat dan minat dalam

berkesenian dan sebagai pelestari budaya

Pembelajaran praktek idealnya mahasiswa paham akan prosedur pembuatan suatu produk. Media penunjang sangat penting untuk memudahkan siswa memahami suatu langkah pembuatan produk secara detail. Maka diperlukan media yang memotivasi siswa dalam melakukan pembelajaran praktek.

Berdasarkan hasil observasi di UKM Seni UNM ditemukan bahwa untuk menunjang proses pembelajaran, UKM Seni UNM telah menyediakan fasilitas yang memadai seperti papan tulis, jobsheet, dan LCD proyektor. Namun pada saat pembelajaran Pengenalan beberapa Tari Lokal Terkhusus Tari Paduppa mereka masih belum mengoptimalkan fasilitas yang ada sehingga mahasiswa atau terkhusus anggota baru masih belum menguasai teknik pengenala gerakan Tari dengan baik

Perkembangan pemikiran manusia dalam memberikan batasan tentang makna dan pengertian pendidikan, setiap saat selalu menunjukkan adanya perubahan. Perubahan itu didasarkan atas berbagai temuan dan perubahan di lapangan yang berkaitan dengan semakin bertambahnya komponen sistem pendidikan yang ada. Berkembangnya pola pikir para ahli pendidikan, pengelola pendidikan dan pengamat pendidikan yang membuahkan teori-teori baru. Kemajuan alat teknologi turut andil dalam mewarnai perubahan makna dan pengertian pendidikan tersebut. Pada saat yang sama, proses pembelajaran dan pendidikan selalu eksis dan terus berlangsung. Karena itu, bisa jadi pandangan seseorang tentang makna atau pengertian pendidikan yang dianut oleh suatu negara tertentu, pada saat yang berbeda dan di tempat yang berbeda makna dan pengertian pendidikan itu justru tidak relevan. Namun demikian, selama belum ada teori dan temuan baru tentang makna dan pengertian pendidikan, maka teori dan temuan yang telah ada masih relevan untuk dimanfaatkan sebagai acauan.

Menurut lesle Brigges dalam Senjaya (2010:26) menyatakan bahwa :

Media adalah alat untuk perangsang bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Selanjutnya Rossi dan Brieidle dalam Sanjaya (2010) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya.

Kesimpulan penjelasan diatas yaitu media bukan hanya merupakan alat atau bahan saja, tetapi hal-hal lain yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan. Media itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang mengciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan keterampilan dan sikap.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di ukm seni diperoleh informasi bahwa ada beberapa masalah atau kendala dalam pembelajaran kesenian ukm seni salah satunya seni tari paduppa yang sering dijadikan sebagai indentitas budaya di ukm seni unm. Hasil wawancara peneliti dari beberapa anggota ukm seni diantaranya ketua dan anggota baru yang di wawancarai pada tahun 2022 sebagai observasi awal oleh peneliti. Di antaranya Muhammad farhan mengatakan bahwa beberapa anggota ukm seni hanya sebagian yang paham tentang tari paduppa dan lainya karna pembelajaran yang diajarkan oleh senior di ukm ataupun pengurus ukm hanya berupa materi saja, adapun latihan yang diajarkan dalam beberapa pertemuan namun tidak cukup bagi anggota ukm seni memahami yang diajarkan. Fasilitas yang tersedia di ukm seni tidak akan menunjang pembelajaran yang diajarkan apabila tidak digunakan dengan baik. Selain terdapat LCD proyektor juga terdapat jaringan internet yang cepat. Namun jaringan internet tersebut kurang dimanfaatkan oleh Mentor atau pengajar sebagai media pendukung yang memudahkan anggota baru memahami teknik gerakan Tari dengan baik ataupun kesenian yang lainnya. Hasil wawancara beberapa anggota ukm salah satunya responden Muhammad farhan yang sebagai ketua ukm menyatakan bahwa kekurangan yang terjadi di ukm seni tersebut ialah kurangnya media edukasi, pembelajaran dan motivasi seperti media tutorial, media film ataupun lain. Sedangkan Riska pato menjelaskan bahwa sebagai anggota di bidang tari, ia sangat antusias untuk belajar tari paduppa ataupun lainya namun pembelajarannya hanya berupa latihan offline saja dan materi yang ia dapatkan terlalu abstrak sehingga tidak paham tentang pembelajaran yang diberikan oleh seniornya secara keseluruhan. Responden juga menyatakan bahwa jaman sekarang sudah era teknologi tetapi di ukm seni belum ada inovasi media perantara berupa video tutorial ataupun lainnya.

Berdasarkan pernyataan kedua mahasiswa sebagai responden peneliti

yakni sehingga mereka berharap perlu adanya sebuah produk media pembelajaran berupa vedio tutorial dalam kesenian untuk mengedukasi anggota mahasiswa yang bergabung di ukm seni, supaya mereka lebih mudah memahami dan belajar tari paduppa dengan baik dan benar sehingga mahasiswa ukm seni membutuhkan media perantara yang berguna dan bermanfaat dalam pembelajaran kesenian di ukm seni unm.

Hasil identifikasi masalah di ukm seni mendapatkan informasi bahwa kurangnya media parktek tentang tari paduppa yang sering di jadikan sebagai budaya yang dilestarikan karena mahasiswa perlu belajar memahami tari paduppa itu seperti apa, untuk mencari solusi pada permasalahan yang terjadi disana, adapun peneliti mengajukan beberapa media edukasi seperti media vedeo, ceramah, media poster, dan media lainnya. Menurut peneliti media yang diajuhkan sangatlah baik sebagai media pembelajaran yang memberikan banyak manfaat bagi anggota ukm sehingga proses belajar mengajar dapat di pahami oleh mahasiswa ukm seni.

Muhammad Ramli, (2012) menyatakan bahwa media sebagai bentuk dan saluran yang dipergunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi dan media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar, seperti buku, film, poster, kaset, dan lain-lain. Berdasarkan fakta di atas dapat disimpulkan bahwa media sebagai bentuk saluran yang dipergunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi dalam bentuk buku, film, kaset, poster dan lain-lain. Media memberikan banyak manfaat bagi pendidik sehingga proses belajar mengajar dapat di pahami oleh pelajar dengan baik.

Berdasarkan pengajuan peneliti tentang media yang ditawarkan, anggota ukm seni lebih memilih media video toturial berdasarkan hasil respon beberapa anggota ukm seni. Media tutorial merupakan salah satu jenis media massa yang menjadikan sebuah saluran berbagai macam ide, gagasan, konsep serta dapat memunculkan efek yang beragam dari penayangannya kepada masyarakat ukm seni.

Penyampaian materi praktek tidak cukup hanya menjelaskan dengan materi yang ada, namun penyampaian materi harus didukung dengan media pembelajaran yang memotivasi mahasiswa terkhusus anggota baru dalam UKM Seni Unm. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Dengan demikian Mentor UKM Seni tidak lagi kesulitan dalam

menjelaskan materi dan tidak hanya menggantungkan pada materi yang ada tetapi bisa di tambah dengan media pembelajaran video tutorial tentang materi praktek Tari Paduppa. Dengan adanya video tutorial, Mentor Ukm Seni Unm dapat memutar video tutorial berulang-ulang sehingga memudahkan Mahasiswa yang baru masuk Ukm Seni mengetahui Tutorial Tari Paduppa dengan baik. Hal ini menjadi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembelajaran. Mahasiswa sudah tidak asing dengan teknologi dan internet. Hal ini sangat membantu dalam proses pembelajaran pada anggota UKM Seni UNM. Dengan demikian pembelajaran dengan Video Tutorial ini memnberikan kontribusi antara lain memperlancar proses pembelajaran, mempermudah mahasiswa belajar dimanapun, dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Menggunakan media, mentor atau tim pengajar dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk audio visual seperti gambar bergerak ditambah dengan tulisan dan materi yang disampaikan terkesan lebih menarik. Dengan demikian penyampaian materi oleh Mentor atau Tim pengajar menjadi lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh Mahasiswa anggota baru UKM Seni UNM sehingga dapat meningkatkan Motivasi untuk lebih giat belajar..

Permasalahan ini mendorong peneliti melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul "Pengembangan Media Tutorial Tari Paduppa Untuk Anggota Baru UKM Seni UNM." Media pembelajaran dengan memanfaatkan video ini merupakan video tutorial Terkait gerakan Tari Paduppa pada UKM Seni UNM. Fungsinya diharapkan mampu mempermudah Anggota Baru UKM Seni UNM dalam Mempratektekkan gerakan Tari Paduppa. dengan mudah dan benar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian dan pengembangan (research and development). Metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji kelayakan produk tersebut. Produk yang dikembangkan adalah Video Tutorial menggunakan Kine Master. Metode pengembangan menggunakan model 4D : Define (pendefinisian), Design (perancangan), Development (pengembangan), Disseminate (penyebar luasan). Metode ini dipilih karena memiliki langkah yang sesuai dengan pengembangan Media Video Tutorial Tari Padupa pada UKM

Seni UNM, kemudian di uji kelayakanya dengan validasi dan uji coba untuk mengetahui tingkat kepraktisan pada mahasiswa.

C. Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Penelitian dilakukan di lingkungan UKM Seni Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menghasilkan produk Media Video Tutorial Tari Paduppa. Produk dikemas dalam bentuk Media Video Tutorial Tari Padupa pada UKM Seni UNM. Media video tutorial yang diedukasikan kepada mahasiswa UKM Seni UNM supaya mahasiswa ukm seni bisa memahami dan bisa belajar menari dengan baik sehngga mereka paham tari paduppa tersebut melewati video tutorial yang telah dibuat oleh peneliti.

Hasil penelitian pada pengembangan Media Video Tutorial Tari Paduppa ini telah dilakukan berdasarkan prosedur pengembangan pada model 4D : Define (pendefinisian), Design (perancangan), Development (pengembangan), Disseminate (penyebar luasan). Adapun hasil yang diperoleh pada setiap tahap yang dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Define (pendefinisian)

Pada tahap ini melakukan uji kebutuhan untuk mengetahui kriteria produk. Berikut ini hasil dari analisis uji kebutuhan yaitu: 1) Aspek materi: mengenai penjelasan dalam materi Video Tutorial Tari Paduppa yang diinginkan menyatakan terprinci dan jelas dan mengenai isi media Video Tutorial Tari Paduppa yang diinginkan menyatakan bahwa materi diuraikan secara detail. 2) Aspek kebahasan: mengenai bahasa yang diinginkan dalam Video Tutorial Tari Paduppa menyatakan bahwa menggunakan bahasa yang baik dan benar, mengenai penulisan bahasa pada media Video Tutorial Tari Paduppa menyatakan penulisan bahasa yang mudah dipahami. 3) Aspek penyajian: mengenai tampilan Video Tutorial Tari Paduppa yang diinginkan menyatakan seimbang antara materi dan simulasi (sama banyaknya), mengenai bentuk penjelasan. Video Tutorial Tari Paduppa yang diinginkan menyatakan suara dan tulisan dan mengenai pemilihan tema musik seperti apa yang diinginkan menyatakan instrumen. 4) Aspek kegrafikan: mengenai durasi waktu yang diinginkan dalam melihat Video Tutorial

Tari Paduppa menyatakan 6 menit lebih dan mengenai media video animasi yang digunakan harus full color (berwarna) agar lebih menarik menyatakan color full.

Pada tahap pengumpulan informasi terdapat 2 tahapan yaitu studi pustaka berupa kegiatan yang dilakukan dengan mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan pengembangan Media Video Tutorial Tari Paduppa. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapat gambaran umum mengenai media yang akan dikembangkan. Hasil dari pengumpulan informasi mengenai media Video Tutorial Tari Paduppa yang di kembangkan ini adalah dimana media sangat memberikan edukasi para mahasiswa ukm seni dengan adanya video tutorial tari paduppa. Kegiatan selanjutnya studi lapangan dilakukan dengan melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa ukm seni tentang tari paduppa. Melalui observasi dan wawancara peneliti memperoleh referensi berupa informasi seputar pemahaman mahasiswa ukm seni tentang tari paduppa dan beberapa mereka kesulitan bagaimana memahami tari paduppa dan gerakannya. Setelah memperoleh data awal dari hasil pengumpulan informasi sebagai dasar untuk mengembangkan produk media video tutorial tari paduppa dapat diketahui peneliti bahwa beberapa anak ukm seni berpendapat perlu adanya pembelajaran dalam bentuk media video tutorial yang mampu memberikan pemahaman tentang cara menari tari paduppa di ukm seni. Adapun hasil analisis data secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran pertama.

Tabel 4.1 Uraian identifikasi kebutuhan media Video Tutorial Tari Paduppa

Pertanyaan	**Jumlah Remaja Yang Menjawab**	
	Ya	Tidak
Apakah anda menyukai Tari Paduppa	40	4
Apakah anda menyukai Video Tutorial Tari Paduppa	38	6
Apakah anda bisa memahami yang tersirat pada Video Tutorial Tari Paduppa	33	11
Apakah anda serius menonton Video Tutorial Tari Paduppa	37	7

Apakah anda lebih menyukai Video Tutorial Tari Paduppa	32	12
Apakah Anda pernah mempelajari Video Tutorial Tari Paduppa	27	17
Apakah anda suka menonton di Video Tutorial Tari Paduppa youtube	38	6
Apakah anda tahu tentang Tari Paduppa	39	5
Apakah Anda pernah di edukasi tentang Tari Paduppa	16	28
Menurut anda, apakah media Video Tutorial dapat memahami tentang Tari Paduppa	37	7
Apakah anda setuju jika di produksi media Video Tutorial Tari Paduppa	41	3
Jumlah skor	**378**	**106**
Presentase (%)	**78%**	**21%**

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan Media Video Tutorial Tari Paduppa bagi anggota mahasiswa UKM Seni UNM pada tabel 4.1 responden sebanyak 44 mahasiswa mendapatkan jumalah score pada kategori YA sebanyak 378 dan mendapatkan hasil presentasi 78% berada pada kategori sangat dibutuhkan. Selanjutnya pada ketegori TIDAK sebanyak 106 mendapatkan hasil presentasi 21% berada pada kategori cukup di butuhkan.

2. Design (perancangan)

Pada tahap perancangan ini peneliti membuat rancangan produk yang telah ditentukan dan dianalisis sesuai dengan uji kebutuhan mahasiswa. Media pembelajaran Video Tutorial Tari Paduppa dibuat dengan menggunakan software filmora dengan durasi 6 menit. Proses shooting atau pengambilan gambar visual pada Media Video Tutorial Tari Paduppa, Peneliti mendatangi beberapa lokasi yang dijadi sebagai tempat pengambilan gambar seperti rumah adat dan kampus untuk meminta izin secara lisan dengan pemilik lokasi tersebut. Sebelum memulai pengambilan gambar, peneliti mempersiapkan alat alat yang digunakan dalam proses produksi dan Menghubungi para pemain tarian

dan musik untuk bersiap siap ke lokasi shooting.

Gambar 4.2 Proses Editing mengunakan Software Filmora X

Software yang digunakan dalam proses pengeditan yaitu Filmora X, Adobe audition. Filmora X digunakan untuk mengedit media Media Video Tutorial Tari Paduppa secara keseluruhan dari gabungan visual yang di satukan, warna dan lainnya dengan formatnya MP4. Adobe audition di gunakan memperkaulitas dan menjernihkan audio pada media Media Video Tutorial Tari Paduppa ini.

3. Development (pengembangan)

Pengembangan meliputi proses pembuatan media Video Tutorial Tari Paduppa dan kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui bobot validitas dan kepraktisan produk tersebut. Produk pengembangan yang telah selesai dibuat kemudian akan melalui tahapan validasi oleh para ahli yang terdiri dari ahli media dan ahli isi atau materi. Berikut ini hasil proses validasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap para ahli yang di tentukan oleh pembimbing.

1.Validasi isi oleh ahli isi atau Materi

Ahli isi atau materi yang dijadikan penilai produk pengembangan adalah Dr. Arifin Manggau,. S.Pd., M.Pd. Dosen Program Studi PGPAUD Universitas Negeri Makassar. Ahli isi atau materi menonton media Video Tutorial Tari Paduppa di laptop. Berikut tabel dari hasil validasi isi atau materi terhadap Media Video Tutorial Tari Paduppa.

Tabel 4.2 Hasil validasi oleh ahli isi atau materi terhadap Media Video Tutorial Tari Paduppa.

No.	Aspek yang dinilai	Skala
1.	Kesesuaian materi dengan Media Tutorial	4
2.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4

3.	Ketetapan judul dengan isi materi	4
4.	Kelengkapan isi materi	4
5.	Kesesuaian alur dengan isi materi	4
6.	Kesesuaian Media dengan isi materi	4
7.	Kesesuaian bahasa dengan isi materi	4
8.	Kesesuaian materi dan karakteristik mahasiswa	4
9.	Kejelasan latar tempat dan waktu	4
10.	Kejelasan pesan yang di sampaikan	4
11.	Kesesuaian naskah Media dengan isi materi	4
12.	Kesesuaian bahasa dialog dengan isi materi	4
	Jumlah skor	48
	Presentase	77%

Berdasarkan hasil penilaian ahli isi/ materi sebagaimana dicantumkan pada tablel 4.1 maka dapat dihitung nilai presentase tingkat pencapaian menurut Arikunto (2007) sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{48}{12 \times 5} \times 100\ \% = 77\%$$

Berdasarkan hasil review ahli isi/ materi, media Video Tutorial Tari Paduppa di UKM Seni UNM berada pada kualifikasi 77% baik tidak perlu direvisi.

2. Validasi media oleh ahli media

Validasi yang dilakukan oleh para ahli bertujuan untuk mengetahui bobot validitas dari produk Media Video Tutorial Tari Paduppa yang dikembangkan. Ahli media yang dijadikan penilai desain produk pengembangan adalah Dr. Arnidah, S.Pd, M.Si dosen Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli media adalah Media Video Tutorial Tari Paduppa di UKM Seni UNM yang telah selesai dibuat oleh peneliti. Divalidasi ini, ahli media menonton media Video Tutorial Tari Paduppa yang ada di laptop. Berikut tabel dari hasil validasi media terhadap Media Video Tutorial Tari Paduppa di UKM Seni UNM.

Tabel 4.3 Hasil validasi oleh ahli media terhadap Media Video Tutorial Tari Paduppa.

No.	Aspek yang dinilai	Skala
1.	Kualitas/ tampilan desain media Tutorial Tari Paduppa	5
2.	Kejelasan setiap langkah langkah pada media Tutorial Tari Paduppa	5
3.	Penggunaan instrument music digital dan music adat lokal	5
4.	Kesesuaian durasi media Tutorial Tari Paduppa	4
5.	Ketetapan warna pada media Tutorial Tari Paduppa	5
6.	Kesesuaian alur cerita pada media Tutorial Tari Paduppa	4
7.	Kejelasan audio	5
8.	Kesesuaian animasi	5
9.	Penggunaan teks pada media Tutorial Tari Paduppa	5
10.	Kejelasan gambar/video	5
11.	Penggunaan pencahayaan	5
12.	Kualitas pengambilan gambar	5
	Jumlah skor	58
.	Presentase	96%

Berdasarkan hasil penilaian ahli desain dan media sebagaimana dicantumkan pada table 4.2 maka dapat dihitung nilai presentase tingkat pencapaian menurut Arikunto (2007) sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{58}{12 \times 5} \times 100\ \% = 96\%$$

Berdasarkan hasil desain dan media Video Tutorial Tari Paduppa di UKM Seni UNM berada pada kualifikasi 96% artinya sangat baik namun ada beberapa yang perlu direvisi.

Uji *betha* yang dilakukan selanjutnya yaitu uji coba kepala ketua UKM. Penilaian yang terdapat pada angket penilaian uji coba ketua UKM sama dengan mahasiswa yang mencakup aspek tampilan dan aspek

media Video Tutorial Tari Paduppa yang terdiri dari 12 butir pertanyaan.

Tabel 4.4 Hasil angket penilaian ketua UKM

No.	Aspek yang dinilai	Skala
1.	Kualitas/ tampilan desain media Video Tutorial Tari Paduppa	5
2.	Kejelasan setiap adegan pada media Video Tutorial Tari Paduppa	5
3.	Penggunaan instrument music pada media Video Tutorial Tari Paduppa	5
4.	Kesesuaian karakter penari pada media Video Tutorial Tari Paduppa	4
5.	Ketetapan warna pada media Video Tutorial Tari Paduppa	5
6.	Kesesuaian teks pada media Video Tutorial Tari Paduppa	4
7.	Kesesuaian bahasa/ kejelasan audio pada media Video Tutorial Tari Paduppa	5
8.	Kesesuaian animasi pada media Video Tutorial Tari Paduppa	5
9.	Penggunaan audiovisual pada media Video Tutorial Tari Paduppa	5
10.	Kemudahan operasional	5
11.	Penggunaan pencahayaan pada media Video Tutorial Tari Paduppa	5
12.	Kualitas pengambilan gambar pada media Video Tutorial Tari Paduppa	5
13.	Jumlah skor	58
14.	Presentase	96%

Berdasarkan hasil penilaian ahli dihitung nilai presentase tingkat desain dan media sebagaimana pencapaian menurut Arikunto (2007) dicantumkan pada tabel 4.5 maka dapat sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{58}{5} \times 100\ \% = 96\%$$

Berdasarkan hasil desain dan media media Video Tutorial Tari Paduppa bagi mahasiswa ukm seni unm berada pada kualifikasi 96% artinya sangat baik tidak perlu direvisi. namun perlu adanya perbaikan sesuai masukan dan saran secara umum oleh ahli desain dan media yang berkenaan dengan media video ini sehingga media pengembangan yang dihasilkan lebih baik. Berdasarkan Validasi Materi, Isi Media, uji coba ke mahasiswa dan uji coba ke ketua UKM, terdapat beberapa hal yang mesti di revisi sebelum memperoleh hasil berupa produk media Video Tutorial Tari Paduppa di UKM Seni UNM. Berikut hasil revisi dari validasi materi, isi dan media.

Tabel 4.5 Hasil Revisi ahli media Video Tutorial Tari Paduppa

No	Masukan	Sebelum direvisi	Setelah direvisi
1	Media yang dibuat sudah baik, hanya saja perlu diperbaiki seperti menambahkan langkah langkah tari paduppa		
2	Menambahkan tujuan media		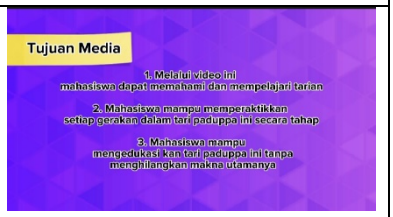

Hasil yang telah di dapat pada uji coba *alpha* dan *betha* digunakan sebagai bahan evaluasi media Video Tutorial Tari Paduppa. Masukan atau saran untuk

memperbaiki media yang telah dikembangkan. Media sudah valid berdasarkan pada aspek kepraktisan dan validitas. Valid berdasarkan ahli media dan ahli isi, serta praktis berdasarkan uji coba pada mahasiswa dan ketua UKM. Pada tahap Produk Akhir, masukan dari ahli media dan ahli isi yang memberikan saran telah dilakukan pada tahap pengembangan. Evaluasi media berdasarkan Uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar dan tanggapan ketua UKM di lakukan pada tahap implemantasi.

4. Disseminate (penyebar luasan)

Tahap ini dilakukan peneliti dengan cara penyebaran secara offline dan online ke ukm seni unm. Produk akhir berupa media video tutorial tari paduppa pada anggota UKM SENI UNM. Adapun akses secara offline berupa file media video tutorial dan onlinenya berupa link goggle drive di bawah ini:

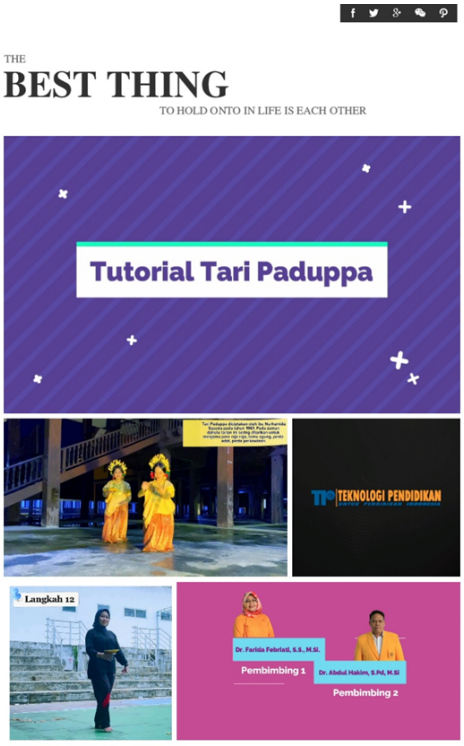

Gambar 4.3 Poster Produk Media Video Tutorial Tari Paduppa

Link google dirve :

https://drive.google.com/file/d/136QP6-BLa_LSynjLvDFYRqJuNwnuMj6N/view?usp=sharing

Pembahasan

Proses pengembangan produk media Video Tutorial Tari Paduppa ini mulai dikembangkan pada bulan Mei 2021 yang diawali dengan penyusunan naskah Video Tutorial. Faktor-faktor pendukung yang melatarbelakangi perkembangan produk media Video Tutorial Tari Paduppa telah dikumpulkan melalui angket identifikasi kebutuhan media, angket validasi, angket uji coba, dokumentasi dan brainstorming terhadap dosen pembimbing dan ketua UKM. Proses pengembangan produk media Video Tutorial Tari Paduppa melibatkan software seperti Filmora X digunakan untuk mengedit media secara keseluruhan dari gabungan visual yang di satukan, warna dan lainnya dengan formatnya MP4. Adobe audition di gunakan memperkaulitas dan menjernihkan audio pada media ini.

Mengukur validitas dan kepraktisan produk media Video Tutorial Tari Paduppa, telah dilakukan validasi dan pengujian kelompok kecil dan pengujian kelompok besar yang melibatkan berbagai pihak, dengan hasil yang dicapai yakni produk media Video Tutorial Tari Paduppa ini merupakan produk yang valid dan praktis berdasarkan penelitian tim ahli, mahasiswa, ketua UKM dan dosen pembimbing. Validitas dan kepraktisan produk media Video Tutorial Tari Paduppa ini didasari dari ciri atau karakteristik media yang dikemukakan oleh Menurut Smaldino, dan Russell (2011) karena Video sebagai salah satu sarana yang dirancang untuk memproduksi gambar realistic dari dunia di sekitar kita, kita cenderung lupa bahwa atribut mendasar Video adalah kemampuan merekayasa persepektif ruang dan waktu.

Hasil validasi desain diperoleh hasil validasi kualifikasi sangat baik. Data yang diperoleh berupa skor yang digunakan untuk menentukan validitas produk media Video Tutorial Tari Paduppa. Hasil validator materi/isi diperoleh hasil validasi kualifikasi sangat baik dan tidak perlu direvisi. Data yang diperoleh berupa skor yang digunakan untuk menentukan validitas produk media Video Tutorial Tari Paduppa. Hasil uji coba tersebut berada pada kualifikasi sangat baik, bisa dimengerti dengan mudah dan tidak perlu direvisi. Menguji kepraktisan dari produk media Video Tutorial Tari Paduppa berada pada kualifikasi sangat baik, bisa dimengerti dengan mudah dan tidak perlu direvisi.

Hasil tanggapan ketua UKM berdasarkan hasil validasi dan pengujian

kepraktisan yang dilakukan, dengan tercapainya produk media Video Tutorial Tari Paduppa ini yang valid dan praktis yang didasari berbagai teori, tentunya hal ini menjadi sarana dan dapat membantu proses edukasi media Video Tutorial Tari Paduppa tentang memberikan edukasi para mahasiswa ukm seni dengan adanya video tutorial tari paduppa memberikan pengaruh yang baik bagi mahasiswa UKM Seni UNM.

Hasil penelitian yang sama dilakukan oleh Elza Yunika, dkk (2020) dengan judul penelitian pengembangan media pembelajaran video tutorial berbasis animasi untuk mata kuliah Praktik Batu Beton, adapun hasil penelitian yaitu;

Penelitian dilakukan berfokus pada pengembangan media pembelajaran video tutorial berbasis animasi, didapatkan penilaian dari ahli materi sebesar 88,00 % dengan klasifikasi sangat layak dan penilaian dari ahli media sebesar 84,17 % dengan klasifikasi sangat layak. Maka, dapat disimpulkan bahwa video tutorial berbasis animasi layak dan dapat digunakan sebagai variasi media pembelajaran pada mata kuliah Praktik Batu Beton.

Sehingga peneliti merancang produk media Video Tutorial Tari Paduppa ini yang telah dilakukan oleh peneliti berfokus pada Media video tutorial yang diedukasikan kepada mahasiswa UKM Seni UNM supaya mahasiswa ukm seni bisa memahami dan bisa belajar menari dengan baik sehngga mereka paham tari paduppa tersebut melewati video tutorial yang telah dibuat oleh peneliti.

Adapun karakterstik yang dimiliki pada produk media Video Tutorial Tari Paduppa yang telah dikembangkan :

1. Video Tutorial Tari Paduppa ini sebagai media edukasi tentang pembelajaran cara menari paduppa yang dapat diakses dan di nonton diyoutube peneliti.
2. Media Video Tutorial Tari Paduppa memiliki durasi 6 menit.
3. Menampilkan secara jelas audiovisual yang sinematic, Tutorial alur cerita yang menarik, epic dan di tampilkan secara full Tari Paduppa dngan iringan musik adat lokal original.

Pengembangan media Video Tutorial Tari Paduppa ini tidaklah mudah, dalam mengembangkan media ini banyak mengalami kendala. Namun kendala tersebut sudah dapat tereliasasikan sehingga dihasilkan sebuah Video Tutorial Tari Paduppa di UKM Seni UNM.

Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini

adalah pengembangan Video Tutorial Tari Paduppa yang dapat diakses secara Ofline melalui Format MP4. diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk belajar dan berinteraksi dengan sumber belajar. Media Video Tutorial Tari Paduppa ini diekspor dalam bentuk Format MP4 sehingga memudahkan mahasiswa dalam mengakses di komputer/smartphone. Media Video Tutorial Tari Paduppa ini memuat materi yang telah dirancang sedemikian rupa berdasarkan materi yang disediakan oleh Mentor Ukm Seni UNM. Media Video Tutorial Tari Paduppa dikembangkan dengan berbagai fitur yaitu klip audio dan video, infografis, serta gambar yang memungkinkan mahasiswa tertarik dengan adanya fitur-fitur tersebut.

D.Kesimpulan

Identifikasi kebutuhan media menunjukkan bahwa kepada UKM SENI UNM membutuhkan produk media Video Tutorial Tari Paduppa yang hasil data berada pada kualifikasi dibutuhkan. Spesifikasi produk media Video Tutorial Tari Paduppa di UKM Seni UNM sebagai media yang mampu memberikan pemahaman dan pembelajaran tentang cara menari tari paduppa yang baik. Dari hasil validasi ini produk media Video Tutorial Tari Paduppa di UKM Seni UNM mendapatkan kualifikasi sangat baik, bisa dimengerti dengan mudah dan tidak perlu direvisi.

Dari penelitian yang telah dilakukan ini, maka penulis menyarankan:

1. Bagi ketua UKM untuk lebih aktif dalam mengedukasi, memotivasi dan mendorong mahasiswa UKM Seni UNM bisa belajar giat lagi.
2. Bagi mahasiswa UKM Seni UNM, tetap belajar, produktif dan berpendidikan, dengan penggunaan media Video Tutorial Tari Paduppa sebagai pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai media Video Tutorial Tari Paduppa dalam mengembangkan produk agar lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti-peneliti lain agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai media Video Tutorial Tari Paduppa. penelitian tersebut dapat berupa penelitian penerapan media, pengembangan isi, maupun pengembangan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z. (2012). Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT. Yogyakarta: Skripta.

Asyad,A.(2009). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press.

Arsyad, A. (2016). Media Pembelajaran, Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Aris Sugiharto, dkk, "Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru-guru SMPN 1 Karimunjawa " Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP-UNNES, (2019), Hal 291. http://doc-pak.undip.ac.id/1844/1/5.%20Hasil%20turnitin.pdf (diakses pada tanggal 29 Oktober 2021).

Buku karangan : Barbara B. Seels Dan Rira C. Richey dengan judul Teknologi Pembelajaran : Definisi dan Kawasannya

Buku Karangan : Dra. Dewi Salma Prawiradilaga dengan judul Wawasan Teknologi Pendidikan.

Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. (2011). Media Pembelajaran Manual dan Digital. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Darmawan,D,dkk. (2013). Teknologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Elza Yunika, Elza, Tuti Iriani, Rosmawita Saleh. 2020. "PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL BERBASIS ANIMASI MENGGUNAKAN 4D UNTUK MATA KULIAH PRAKTIK BATU BETON" dalam SNITT-Politeknik Negeri Balikpapan. Volume 2, Nomor 1 (halaman 304). Jakarta : Universitas Negeri Jakarta

Iqra' al- Firdaus. (2010). Buku Lengkap Tuntunan Menjadi Kameramen Profesional. Yogyakarta: BukuBiru

Munadi, Y. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi.

Mustoliq,I, dkk. (2007). Pengembangan Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Pada Mata kuliah Dasar Listrik. JPTK (Vol. 16, No. 1). Hlm. 8-9.

M.Zulham, "Makna Simbol Tari Paduppa (Tari Selamat datang) Kota Palopo, Jurnal Onama :

Pendidikan, Bahasa dan sastra, Vol 3 no. 2 (2018), h. 49 http://journal.uncp.ac.id/index.php /onoma/article/view/916 (diakses pada tanggal 28 September 2021).